

**PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN  
ACHMAD PROVINSI RIAU**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh :**

**MAYSHA ELFRIDA**  
**19002027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2022**

**PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN  
ACHMAD PROVINSI RIAU**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Ahli Madya Kesehatan**



**Oleh :**

**MAYSHA ELFRIDA**

**19002027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

**JUDUL : PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP  
PATIENT SAFETY DI INSTALASI RADIOLOGI  
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

**PENYUSUN : MAYSHA ELFRIDA**

**NIM : 19002027**

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)

NIDN : 1022099201

Pembimbing II



(Devi Purnamasari, S.Psi., MKM)

NIDN : 1003098301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)

NIDN: 1022099201

## LEMBAR PENGESAHAN

### Karya Tulis Ilmiah :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

**JUDUL : PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP PATIENT SAFETY DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

**PENYUSUN : MAYSHA ELFRIDA**

**NIM : 19002027**

Pekanbaru, 5 September 2022

Menyetujui,

1. Penguji I : Bobi Handoko, SKM., M.Kes  
NIDN : 1008039101
2. Penguji II : Shelly Angella, M.Tr.Kes  
NIDN : 1022099201
3. Penguji III : Devi Purnamasari, S.Psi., M  
NIDN : 1003098301

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui  
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)  
NIDN : 1022099201

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maysa Elfrida

Judul : Pengetahuan Radiografer Terhadap *Patient Safety* Di Instalasi Radiologi  
RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

NIM : 19002027

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KTI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 05 September 2022

Penulis  
  
(Maysa Elfrida)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karuniaNya, saya dapat sampai ketitik ini dengan begitu banyak yang sudah saya lewati dan akan saya lewati, selalu memberikan saya kesehatan, kekuatan, serta dikelilingi orang-orang baik yang senantiasa mendukung langkah saya sampai saat ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Keberhasilan yang saya capai hingga saat ini tidak luput dari doa dan dukungan orang-orang yang sangat saya sayangi, oleh karena itu Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah saya Amris dan Ibu saya Efvi Ghenni Susan “Suksesnya seorang anak tidak lepas dari doa orang tuanya” Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk ayah dan ibu selalu memberi semangat untuk terus belajar, memdoakan setiap langkah indah. Semoga ibu dan ayah sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Teruntuk dosen pembimbing saya mam Shelly Angella, M.Tr.Kes dan mam Devi Purnamasari, S.Psi., MKM terimakasih atas bimbingan, ilmu yang diberikan, terimakasih atas kesabaran dalam membimbing saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Selanjutnya saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada dosen penguji saya Bobi Handoko, SKM., M.Kes terimakasih masukan dan saran yang membantu dalam penelitian saya.

4. Teman-teman seperjuangan saya, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk kalian, terimakasih selalu membantu berbagai macam hal, memberi semangat yang luar biasa, kalian orang hebat semoga ini menjadi awal kita semua untuk sukses dan membanggakan orang-orang yang kita sayang.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Maysha Elfrida  
Tempat / Tanggal Lahir : Pekanbaru, 15 Desember 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 (dua)  
Status : Mahasiswa  
Nama Orang Tua  
Ayah : Amris  
Ibu : Efvi Gheni Susan  
Alamat : Pekanbaru

### **Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2007 s/d 2013 : SDN 036 Pekanbaru (Berijazah)  
Tahun 2013 s/d 2016 : SMPN 9 Pekanbaru (Berijazah)  
Tahun 2016 s/d 2019 : SMAN 10 Pekanbaru (Berijazah)



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Pengetahuan Radiografer Terhadap *Patient Safety* Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”** dengan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros. Meskipun penulis berusaha semaksimal mungkin agar Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang mana telah memberikan saya kesehatan dan kemudahan atas kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat banyak memberikan doa, dukungan, serta dorongan berupa moril maupun materi.

3. Dr.Dra.Wiwik Suryandartiwi. MM yang terhormat sebagai Rektor Universitas Awal Bros.
4. Shelly Angella, M.Tr.Kes selaku Ketua Prodi Radiologi dan sebagai Pembimbing I, yang telah berkontribusi membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritik dan bimbingannya selama penulis mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Devi Purnamasari, S,Psi.,MKM sebagai Pembimbing II, yang telah berkontribusi membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritik dan bimbingannya selama penulis mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bobi Handoko, SKM., M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
7. Rosmaulina Siregar, AMR selaku Kepala Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau serta Abang dan Kakak petugas radiografer di Instalasi Radiologi RSUD Arfin Achmad Provinsi Riau
8. Segenap Dosen Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros,
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis berharap sekiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	1
LEMBAR PENGESAHAN .....	1i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	1ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	1v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	v1
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABCTRAK .....	xixi
<i>ABCTRAC</i> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian .....	5
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan .....	6
1.4.4 Bagi Responden .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Tinjauan Teoritis</b>	

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit.....	7
2.1.2 Pengertian Radiologi.....	7
2.1.3 Pengertian <i>Patient Safety</i> di Instalasi Radiologi.....	13
2.1.4 Pengaturan Nilai Batas Dosis.....	14
2.1.5 Proteksi Radiasi.....	15
2.1.6 Alat Pelindung Diri (APD) .....	19
2.1.7 Pemantau Dosis Radiasi.....	23
<b>2.2 Kerangka Teori .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3 Penelitian Terkait.....</b>	<b>25</b>
<b>2.4 Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.2 Subyek Penelitian.....	27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Metode Pengambilan Data .....	28
3.6 Alur Penelitian .....	30
3.7 Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Karakteristik Subjek.....	33
4.1.2 Nilai Batas Dosis .....	34
4.1.3 Teknik Proteksi Radiasi.....	36
4.1.4 Alat Pelindung Diri (APD).....	38
4.1.5 Penjelasan Patient Safety Kepada Pasien .....	41
4.1.6 Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan Secara Rutin Bagi Petugas Radiologi .....	43

## **4.2 Pembahasan**

- 4.2.1 Pengetahuan Petugas Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad  
Provinsi Riau Tentang *Patient Safety* ..... 45
- 4.2.2 Kepatuhan Petugas Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad  
Provinsi Riau Tentang *Patient Safety* ..... 46

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan** ..... 48
- 5.2 Saran** ..... 49

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> <i>Lead Apron</i> .....	21
<b>Gambar 2.2</b> <i>Thyroid shield</i> .....	21
<b>Gambar 2.3</b> <i>Pelindung gonad</i> .....	22
<b>Gambar 2.4</b> <i>Gloves</i> .....	22
<b>Gambar 2.5</b> <i>Kacamata Pb</i> .....	23
<b>Gambar 2.6</b> <i>Tirai Timbal</i> .....	23
<b>Gambar 4.1</b> <i>TLD (Thermoluminisence Dosimeter)</i> .....	35
<b>Gambar 4.2</b> <i>Lead Apron</i> .....	38
<b>Gambar 4.3</b> <i>Tyroid Shield</i> .....	39
<b>Gambar 4.4</b> <i>Shielding</i> .....	39
<b>Gambar 4.5</b> <i>Kacamata Pb</i> .....	40
<b>Gambar 4.6</b> <i>Gloves</i> .....	41
<b>Gambar 4.7</b> <i>Stiker Rambu Bahaya Radiasi</i> .....	41
<b>Gambar 4.6</b> <i>Lampu Penanda</i> .....	42

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Teori.....	25
<b>Bagan 3.1</b> Alur Penelitian .....	30



## DAFTAR SINGKATAN

<b>NBD</b>	: Nilai Batas Dosis
<b>TLD</b>	: <i>Thermoluminisence Dosemeter</i>
<b>APD</b>	: Alat Pelindung Diri
<b>ALARA</b>	: <i>As Low As Reasonably Achievably</i>
<b>SOP</b>	: Standar Operasional
<b>IPTEK</b>	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
<b>QA</b>	: <i>Quality Assurance</i>
<b>ICRP</b>	: <i>Internasional Commission on Radiological Protection</i>
<b>BAPETEN</b>	: Badan Pengawas Tenaga Nuklir
<b>PPR</b>	: Petugas Proteksi Radiasi
<b>DNA</b>	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
<b>Pb</b>	: <i>Plumbum</i> atau <i>Timbal</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat survey awal RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
- Lampiran 2 Surat balasan survey awal RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
- Lampiran 3 Surat *Ethical Clearance* Universitas Awal Bros
- Lampiran 4 Surat balasan *Ethical Clearance* Universitas Awal Bros
- Lampiran 5 Surat izin penelitian ke RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
- Lampiran 6 Surat balasan izin penelitian dari RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
- Lampiran 7 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 8 Surat pernyataan menjadi responden 1
- Lampiran 9 Surat pernyataan menjadi responden 2
- Lampiran 10 Surat pernyataan menjadi responden 3
- Lampiran 11 Surat pernyataan menjadi responden 4
- Lampiran 12 Surat pernyataan menjadi responden 5
- Lampiran 13 Form panduan wawancara radiografer
- Lampiran 14 Form panduan observasi radiografer 1
- Lampiran 15 Form panduan observasi radiografer 2
- Lampiran 16 Form panduan observasi radiografer 3
- Lampiran 17 Form panduan observasi radiografer 4
- Lampiran 18 Form panduan observasi radiografer 5
- Lampiran 19 Transkrip wawancara responden 1
- Lampiran 20 Transkrip wawancara responden 2
- Lampiran 21 Transkrip wawancara responden 3
- Lampiran 22 Transkrip wawancara responden 4

Lampiran 23 Transkrip wawancara responden 5

Lampiran 24 Dokumentasi wawancara

Lampiran 25 Lembar konsul pembimbing I

Lampiran 26 Lembar konsul pembimbing II

# PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Maysha Elfrida<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

*E-mail* : [mayshaelfrida12@gmail.com](mailto:mayshaelfrida12@gmail.com)

## ABSTRAK

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan. Salah satu jenis pelayanan penunjang di Rumah Sakit adalah pelayanan di Instalasi Radiologi yang merupakan tempat penyelenggaraan pelayanan radiologi kepada pasien, dengan menegakkan diagnosis melalui pemeriksaan radiologi. Instalasi radiologi masuk kedalam kriteria tempat kerja dengan berbagai potensi bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan seperti potensi bahaya radiasi, maka faktor keselamatan merupakan hal yang penting sehingga dapat memperkecil resiko terjadinya kecelakaan di Instalasi Radiologi. *Patient safety* merupakan upaya yang dilakukan pada pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya cedera dan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan pada pasien. *Patient safety* adalah hal yang sangat penting sehingga harus diutamakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kepatuhan radiografer terhadap patient safety terkait bahaya radiasi di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan beberapa referensi dari literatur yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih akurat. Melakukan pengamatan observasi secara langsung. Dan melakukan dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengetahuan radiografer tentang *patient safety* di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau bahwa radiografer sudah mengetahui tentang *patient safety* dan menerapkan pengetahuan tersebut selama bekerja.

**Kata Kunci** : *Patient Safety*, Radigrafer, Pengetahuan  
**Kepustakaan** : 22 (2007-2020)

**ANALYSIS OF RADIOGRAPHER KNOWLEDGE LEVEL OF PATIENT SAFETY  
IN RADIOLOGICAL INSTALLATIONS ARIFIN ACHMAD HOSPITAL RIAU  
PROVINCE**

**Maysha Elfrida<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

**E-mail :** [mayshaelfrida12@gmail.com](mailto:mayshaelfrida12@gmail.com)

**ABSTRAC**

*Hospital is a health service facility. One type of support service at the hospital is service at the Radiology Installation which is a place for providing radiology services to patients, by establishing a diagnosis through radiological examinations. The radiology installation is included in the workplace criteria with various potential hazards that can cause health impacts such as the potential radiation hazard, so the safety factor is important so as to minimize the risk of accidents at the Radiology Installation. Patient safety is an effort made in health services to prevent injuries and actions that should not be carried out on patients. Patient safety is very important so it must be prioritized. This study aims to determine the knowledge and compliance of radiographers with respect to patient safety related to radiation hazards at the Radiology Installation of Arifin Achmad Hospital, Riau Province.*

*This type of research is a qualitative with a descriptive approach. Conduct a literature study to get some references from the literature related to the problem to be studied. Conduct interviews to get more accurate information. Make direct observations. And do documentation to complete the research data. This research was conducted at the Radiology Installation of Arifin Achmad Hospital, Riau Province in July and August 2022.*

*The results of this study that have been carried out regarding the analysis of the level of knowledge of the radiographer about patient safety at the Radiology Installation of the Arifin Achmad Hospital, Riau Province, that the radiographer already knows about patient safety and applies this knowledge during work.*

**Keywords** : Patient Safety, Radigrapher, Knowledge  
**Literature** : 22 (2007-2020)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Sekarang ini masyarakat sangat banyak membutuhkan pelayanan kesehatan yang maksimal dan efektif berupa jasa pelayanan rumah sakit. Salah satu jenis pelayanan penunjang di Rumah Sakit adalah pelayanan di Instalasi Radiologi yang merupakan tempat penyelenggaraan pelayanan radiologi kepada pasien yang membutuhkan, dengan menegakkan diagnosis yang cepat dan tepat dan akurat melalui pemeriksaan radiologi (Kemenkes, 2019).

Instalasi radiologi merupakan salah satu instalasi penunjang medis yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/gambar yang menggunakan radiasi pengion dan non pengion untuk membantu dokter dalam menegakkan diagnosa (Yuyun Yeuniwati, 2014). Instalasi radiologi masuk kedalam kriteria tempat kerja dengan berbagai potensi bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan seperti potensi bahaya radiasi, maka faktor keselamatan merupakan hal yang penting sehingga dapat memperkecil resiko terjadinya kecelakaan di Instalasi Radiologi. Untuk mencegah hal tersebut dapat

dilakukan dengan mengetahui pengetahuan radiografer tentang *patient safety* di instalasi radiologi sehingga radiografer dapat menerapkan pada saat bekerja (Dianasari & Koesyanto, 2017).

*Patient Safety* merupakan upaya yang dilakukan di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya cedera dan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan pada pasien. *Patient safety* menjadi unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pelayanan kesehatan karena menyangkut keselamatan manusia. Isu global yang paling penting saat ini dimana sekarang banyak dilaporkan tuntutan pasien atas *medical error* yang terjadi pada pasien. Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi *assesmen* risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjut serta implementasi solusi meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Kemenkes, 2017).

Menurut BAPETEN 2011 dalam Diana & Koesyanto 2017 pada tahun 2013 dari 42.450 pekerja radiasi yang melakukan analisis masih terdapat pekerja radiasi yang mendapatkan dosis melebihi NBD (Nilai Batas Dosis) sebanyak 17 pekerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai dosis tertinggi sebesar 21,85 mSv pada pekerja radiasi. Kejadian tersebut disebabkan karena terdapat pelanggaran dan kelalaian terhadap prosedur keselamatan kerja yaitu pekerja tidak memakai TLD

(*Thermoluminisence Dosemeter*) saat bekerja di medan radiasi dan menempatkan TLD dekat dengan sumber radiasi (Diana & Koesyanto, 2017).

Perilaku yang meliputi pengetahuan, pengertian, atau sikap dan tindakan tenaga kerja sangat berpengaruh dalam penyesuaian dengan lingkungan kerja, prosedur kerja dan peraturan kerja. Dengan peningkatan pengetahuan dapat menjawab bagaimana dan mengapa, serta mengembangkan kemampuan berfikir dari seorang tenaga kerja, sehingga membentuk sikap dan tindakan seseorang dalam bekerja. Dengan adanya pengetahuan tersebut pekerja dapat menerapkan pengetahuan tersebut pada saat bekerja dan agar meminimalisirkan suatu kelalaian atau kecelakaan saat bekerja. Contohnya seorang radiografer harus memiliki pengetahuan tentang *patient safety* dikarenakan penerapan radiasi itu juga tidak hanya pada radiografer saja tetapi juga pada pasien dan lingkungan rumah sakit. Radiasi ini memiliki efek bagi pasien jika radiografer tidak bekerja secara aman. Rendahnya kesadaran terhadap keselamatan pasien merupakan salah satu bentuk perilaku radiografer terhadap *patient safety* yang kurang baik. Karena bisa membahayakan siapapun di Instalasi Radiologi maupun rumah sakit. Maka dari itu Program *patient safety* sebaiknya dimulai dari tahap yang paling dasar yaitu dengan membentuk sistem manajemen *patient safety*. Dengan adanya sistem manajemen *patient safety* dapat mengingatkan radiografer kembali akan pentingnya keselamatan pasien tersebut (Sumarni, 2017).



Menurut BAPETEN bahwa pengulangan radiografi untuk batas dosis hanya digunakan pada *eksposure* pekerja dan masyarakat untuk memastikan bahwa tidak ada individu yang terkena dosis sangat tinggi. Nilai Batas Dosis pekerja radiasi tidak boleh melampaui dosis efektif sebesar 20 mSv dalam 1 tahun atau sebesar 50 mSv dalam 1 tahun tertentu. Dan nilai batas dosis untuk masyarakat tidak boleh melampaui dosis efektif sebesar 1 mSv dalam 1 tahun. Untuk menjamin patient safety dengan itu radiografer memberikan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *lead apron*, pelindung *tiroid* dan pelindung *gonad*. Agar meminimalisir dosis yang diterima pasien pada saat pengulangan foto saat pemeriksaan. Karena masih banyak terjadi pengulang foto di beberapa rumah sakit (BAPETEN,2013).

Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau merupakan rumah sakit pemerintah dan juga rumah sakit rujukan sehingga memiliki jumlah pasien yang sangat ramai. Jumlah pasien yang banyak *patient safety* harus diterapkan setiap saat selama dilakukan pemeriksaan sinar- X. Petugas radiologi harus memperhatikan SOP walaupun tinggi jumlah pasien yang dikerjakan perharinya. *Patient safety* di Instalasi Radiologi meliputi tentang proteksi radiasi dan asas proteksi radiasi. Berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat sebagai judul Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pengetahuan petugas Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tentang *patient safety* di Instalasi Radiologi?
- 1.2.2 Bagaimana kepatuhan petugas Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Radiologi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui pengetahuan petugas Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tentang *patient safety* di Instalasi Radiologi
- 1.3.2 Mengetahui bagaimana kepatuhan petugas Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Radiologi

## 1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai *patient safety* dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

- 1.4.2 Manfaat bagi tempat penelitian

Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan dapat menjadi suatu tolak ukur dalam upaya peningkatan pelayanan di Rumah Sakit.

#### 1.4.3 Manfaat bagi institusi pendidikan

Menambah pengetahuan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar dan keperluan pendidikan khususnya di Bidang Radiologi.

#### 1.4.4 Manfaat bagi responden

Dapat menambah pengetahuan tambahan mengenai penerapan *patient safety* di Instalasi Radiologi.